

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbandingan pembingkaiian artikel berita media Kompas.com dan Republika Online tentang kasus netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Pemilihan Presiden 2024 dengan periode September 2023 – Januari 2024. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan artikel pemberitaan berjumlah 10 artikel berita mengenai pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dari media Kompas.com dan pada media Republika Online berjumlah 10 artikel berita tentang peringatan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Pemilihan Presiden 2024. Pembatasan pada pemilihan artikel berita yaitu selain karena artikel terpilih sudah sesuai dengan kerangka teori Pan dan Kosicki artikel-artikel tersebut mengandung nilai berita (newsworthiness) yang tinggi, aktual dan memiliki kedekatan dengan isu netralitas ASN dalam Pilpres 2024, sehingga secara signifikan dapat dilakukan pembingkaiian.

Untuk menjawab tujuan dilakukannya penelitian ini, peneliti memakai metode analisis *framing* Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki. Metode ini dapat digunakan agar mengetahui bagaimana pengemasan yang dilakukan media Kompas.com dan Republika Online dalam membimngkai kasus netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilihan Presiden 2024. Analisis *framing* memiliki beberapa struktur yakni sitaksis, skrip, tematik dan retorik yang akan digunakan untuk melakukan sebuah analisis pada setiap artikel pemberitaan yang dipublikasikan oleh media Kompas.com dan Republika Online.

Temuan utama pada penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang terlihat mengenai netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilihan Presiden 2024. Pada media Kompas.com lebih menekankan pemberitaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan penyalahgunaan kekuasaan dan kepentingan politik, sedangkan media Republika Online lebih

banyak menyuarakan kalimat-kalimat ajakan yang ditujukan kepada seluruh elemen masyarakat dalam menjaga Pemilihan Presiden 2024 yang kondusif.

Sementara itu, peneliti menemukan temuan menarik yang peneliti dapatkan dari penelitian ini yaitu pada media Kompas.com menuliskan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan menggunakan kata-kata yang identik dengan cerminan dari seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) seperti, pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) akan terjadi konflik yaitu polarisasi Pemilu. Ditambah dengan latar belakang oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki jabatan tinggi pada setiap lembaga pemerintah. Seperti contohnya dalam narasi pemberitaan yang dilakukan oleh media Republika Online dengan judul artikel berita “Komisi X Ingatkan ASN Pendidik Jaga Netralitas Jelang Pemilu 2024” yang menjelaskan mengenai keberpihakan oknum tenaga pendidik atau guru yang berstatus Aparatur Sipil Negara di Tasikmalaya mendukung salah satu pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden secara terbuka.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini telah menemukan hasil dengan adanya bukti perbedaan pembingkaihan berita yang dilakukan oleh media Kompas.com dan Republika Online mengenai netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilihan Presiden 2024 pada periode September 2023 – Januari 2024. Penelitian ini memiliki keterbatasan, maka dimasa yang akan datang perlu ada penelitian lanjutan.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya berfokus pada pembingkaihan pemberitaan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilihan Presiden 2024 periode September 2023 – Januari 2024, maka penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dengan menggunakan metode analisis berbeda seperti studi kasus atau wacana kritis. Hal ini diharapkan dapat mengetahui alasan dari jurnalis dalam melakukan pemberitaan pada setiap artikel berita yang dipublikasikan.

5.2.2 Saran Praktis

Temuan penelitian pemingkaiian pemberitaan netraitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilihan Presiden 2024 pada Kompas.com dan Republika Online menunjukkan bahwa kedua meda tersebut mempunyai pemingkaiian yang berbeda dari keempat struktur framing Pan & Kosicki yaitu sintaksis, retorik, skrip, dan tematik.. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih kritis dalam melihat berita yang dipublikasikan oleh media *online*. Kemudian perolehan dari penelitian ini mampu dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan menekankan nilai-nilai berita.